

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Harga Emas Dunia, Inflasi, dan *BI Rate* Terhadap Pembukaan Rekening Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar Tanjung Periode 2022–2025” ini ditulis oleh Fadilatul Amalia, NIM. 1860401221015, dengan pembimbing Dr. Muniri, M.Pd.

Kata Kunci: Harga Emas Dunia, Inflasi, BI Rate, Pembiayaan Cicil Emas, Bank Syariah Indonesia

Perkembangan produk pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Indonesia terus mengalami pertumbuhan seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi emas. Fenomena fluktuasi pembukaan rekening pembiayaan cicil emas di BSI KCP Blitar Tanjung yang tidak selalu seiring dengan pergerakan harga emas dunia, inflasi, maupun BI Rate. Kondisi tersebut menunjukkan adanya gap antara teori dan data empiris yang perlu diuji secara ilmiah.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) menguji pengaruh harga emas dunia terhadap pembukaan rekening pembiayaan cicil emas; (2) menguji pengaruh inflasi terhadap pembukaan rekening pembiayaan cicil emas; (3) menguji pengaruh BI Rate terhadap pembukaan rekening pembiayaan cicil emas; dan (4) menguji pengaruh harga emas dunia, inflasi, dan BI Rate secara simultan terhadap pembukaan rekening pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Blitar Tanjung periode 2022–2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data time series bulanan selama periode Januari 2022 hingga Desember 2025 (48 observasi). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics Versi 27, disertai uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga emas dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembukaan rekening pembiayaan cicil emas. Artinya, semakin tinggi harga emas dunia, semakin meningkat pula minat masyarakat untuk membuka rekening cicil emas. Inflasi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa ketika daya beli uang melemah akibat kenaikan harga, masyarakat cenderung beralih ke emas sebagai instrumen lindung nilai untuk menjaga kekayaan mereka. Sementara itu, BI Rate tidak terbukti berpengaruh signifikan secara parsial, hal ini disebabkan oleh karakteristik perbankan syariah yang menggunakan akad murabahah dengan margin tetap. Secara simultan, ketiga variabel tersebut bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembukaan rekening pembiayaan cicil emas, yang menunjukkan bahwa kondisi makroekonomi secara keseluruhan turut membentuk perilaku masyarakat dalam mengambil keputusan investasi emas melalui skema pembiayaan syariah.

ABSTRACT

This thesis, titled “The Influence of Global Gold Prices, Inflation, and the BI Rate on the Opening of Gold Installment Financing Accounts at Bank Syariah Indonesia’s Blitar Tanjung Sub-Branch for the Period 2022–2025,” was written by Fadilatul Amalia, Student ID No. 1860401221015, under the supervision of Dr. Muniri, M.Pd.

Keywords: Global Gold Prices, Inflation, BI Rate, Gold Installment Financing, Bank Syariah Indonesia

The development of gold installment financing products at Bank Syariah Indonesia continues to grow in line with the public’s increasing interest in gold investment. The phenomenon of fluctuations in the opening of gold installment financing accounts at BSI Blitar Tanjung Branch Office does not always align with movements in global gold prices, inflation, or the BI Rate. This situation indicates a gap between theory and empirical data that needs to be scientifically tested.

The objectives of this study are: (1) to test the effect of global gold prices on the opening of gold installment financing accounts; (2) to test the effect of inflation on the opening of gold installment financing accounts; (3) to examine the effect of the BI Rate on the opening of gold installment financing accounts; and (4) to examine the simultaneous effect of global gold prices, inflation, and the BI Rate on the opening of gold installment financing accounts at Bank Syariah Indonesia’s Blitar Tanjung Branch Office for the period 2022–2025.

This study employs a quantitative approach using an associative research design. The data used consists of secondary data in the form of monthly time series data covering the period from January 2022 to December 2025 (48 observations). The analysis method used is multiple linear regression with the aid of IBM SPSS Statistics Version 27, accompanied by classical assumption tests including tests for normality, heteroscedasticity, autocorrelation, and multicollinearity.

The results of the study indicate that global gold prices have a positive and significant effect on the opening of gold installment financing accounts. This means that the higher the global gold price, the greater the public’s interest in opening gold installment accounts. Inflation was also found to have a positive and significant effect, indicating that when the purchasing power of money weakens due to rising prices, the public tends to turn to gold as a hedging instrument to preserve their wealth. Meanwhile, the BI Rate was not found to have a significant partial effect; this is due to the characteristics of Islamic banking, which uses the murabahah contract with a fixed margin. Simultaneously, these three variables collectively have a significant effect on the opening of gold installment financing accounts, indicating that overall macroeconomic conditions also shape public behavior in making gold investment decisions through Islamic financing schemes.